

**ANALISIS PERMASALAHAN PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT DI  
LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
MENGUNAKAN *ANALYTIC NETWORK PROCESS* (ANP)**



**PROPOSAL SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Disusun Oleh:**

**Neli Rahma Wanti**

**NIM. 19108030078**

**Dosen Pembimbing:**

**Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A**

**NIP. 19920321 000000 2 301**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

**ANALISIS PERMASALAHAN PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT DI  
LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
MENGUNAKAN *ANALYTIC NETWORK PROCESS* (ANP)**



**PROPOSAL SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Disusun Oleh:**

**Neli Rahma Wanti**

**NIM. 19108030078**

**Dosen Pembimbing:**

**Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A**

**NIP. 19920321 000000 2 301**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-512/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PERMASALAHAN PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MENGGUNAKAN *ANALYTIC NETWORK PROCESS* (ANP)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NELI RAHMA WANTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030078  
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Maret 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A  
SIGNED

Valid ID: 6424e1a380e42



Penguji I  
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 64243eab898b0



Penguji II  
Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K  
SIGNED

Valid ID: 641d17418945e



Yogyakarta, 03 Maret 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 642505363390a

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Neli Rahma Wanti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di- Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Neli Rahma Wanti

NIM : 19108030078

Judul Skripsi : “Analisis Permasalahan Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Daerah Istimewa Yogyakarta Menggunakan Analytic Network Process (ANP)”

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut agar dimunaqosyahkan. untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 14 Februari 2023

Pembimbing



Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A

NIP. 19920321 000000 2 301

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neli Rahma Wanti

NIM : 19108030078

Jursan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Permasalahan Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Daerah Istimewa Yogyakarta Menggunakan *Analytic Network Process* (ANP)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya pentimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Februari 2023

Penyusun



Neli Rahma Wanti

NIM. 19108030078

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neli Rahma Wanti  
NIM : 19108030078  
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya saya yang berjudul:

**“ANALISIS PERMASALAHAN PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT DI  
LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
MENGUNAKAN ANALYTIC NETWORK PROCESS (ANP)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 14 Februari 2023



Neli Rahma Wanti

## HALAMAN MOTTO

“BARANG SIAPA YANG TIDAK MENSYUKURI YANG SEDIKIT, MAKA  
IA TIDAK AKAN MAMPU MENSYUKURI SESUATU YANG BANYAK

(HR. Ahmad)

“ORANG PINTAR YANG MEMBANGGA BANGGAKAN  
KECERDASANNYA SEPERTI SESEORANG TERPIDANA YANG BANGGA  
DENGAN PENJARANYA YANG BESAR”

(Simone Weil)

“JIKA ADA YANG MERENDAHKANKU AKAN KUPASTIKAN DIA TIDAK  
AKAN BISA MENGGAPAiku”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya dan Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga terutama kedua orang tua saya Bapak Rahman Saleh dan Ibu Susmiarti yang telah memberikan dukungan dan doa serta memotivasi saya untuk menjadi seorang yang bekerja keras atas hidupnya sendiri dan senantiasa bersyukur atas apa yang didapatkan.

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi saya, Ibu Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A yang telah selalu memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman, dalam membimbing saya selama ini.

Terimakasih kepada Almater kebanggaan saya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ruang kepada saya untuk belajar banyak hal selama saya menjadi mahasiswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dzal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Min	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	a
---ِ---	Kasrah	Ditulis	i
---ُ---	Damma h	Ditulis	u
فعل	Fathh	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Damma h	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	Ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	a
تنسى	Ditulis	<i>tansa</i>

3. kasrah + ya' mati	Ditulis	i
كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	u
فروض	Ditulis	<i>furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
ثينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawumati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bisa diikuti huruf qomariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-sama''</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan akrunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul “Analisis Permasalahan Penghimpunan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Daerah Istimewa Yogyakarta Menggunakan *Analytic Network Process* (ANP)” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya kelak di *yaumul qiyamah*.

Atas segala rahmat dan ridho Allah SWT serta doa, usaha, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
3. Bapak Dr. H.M Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
4. Bapak Izra Berakon, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama proses akademik
5. Ibu Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, ilmu, arahan, saran, dan

bimbingan dalam proses pengerjaan skripsi ini

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga khususnya dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengetahuan kepada saya
7. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
8. Bapak dan Ibu saya tercinta, Bapak Rahman Saleh dan Ibu Susmiarti serta kedua adik saya tersayang Indah Dwi Lestari dan Yusuf Ridha Pamungkas yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada saya agar selalu dilancarkan dalam pengerjaan skripsi ini
9. Terimakasih kepada Ibu Lu'liyatul Mutmainah, S.E.,M.Si yang telah membantu menambahkan materi mengenai ANP untuk dapat saya pelajari dan pedomani dalam pembuatan skripsi ini
10. Seluruh teman-teman Program Studi Manajemen Keuangan Syariah 2019 khususnya MKS B yang senantiasa berbagi kebersamaan dan menjadi teman yang baik selama menjadi bagian dari mahasiswa
11. Seluruh keluarga besar Desa Tawing serta teman-teman KKN 108 Desa Tawing terkhusus Agneta, Bela, Anna, Alya, dan Vina yang telah memberikan dukungan, semangat, dan senantiasa menghibur saya
12. Teman-teman terdekat saya Vergina, Atikah, Nisa, Neni, Alisza, Mba Sinta, Mba Aulia dan tidak lupa seluruh anggota kontrakan GH Dayat, Reza, Wangsit, Samroji, dan Wildan yang selalu memberikan semangat dan menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini

13. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada saya saat menulis dan menyusun tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan melebihi atas semua yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan khususnya bagi para pembaca.

Aamiin.

Yogyakarta, 14 Februari 2023



Neli Rahma Wanti



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II .....</b>	<b>15</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori.....	15
1. Konsep Manajemen .....	15
2. Penghimpunan Dana Zakat .....	21
3. Zakat .....	34
4. Lembaga Amil Zakat .....	58
B. Penelitian Terdahulu .....	61
C. Kerangka Teoritis.....	66
<b>BAB III.....</b>	<b>68</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>



A. Jenis Penelitian.....	68
B. Sumber Data .....	69
C. Lokasi Penelitian.....	70
D. Populasi dan Sampel .....	70
E. Metode Pengumpulan Data.....	71
F. Teknik Analisis Data.....	73
<b>BAB IV .....</b>	<b>77</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>77</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	77
B. Hasil Penelitian .....	86
1. Hasil Geometric Mean .....	86
2. Sintesis dan Analisis Hasil .....	87
3. Pembahasan.....	126
<b>BAB V.....</b>	<b>143</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>143</b>
A. Kesimpulan .....	143
B. Saran.....	144
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>147</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>157</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>192</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Penelitian.....	67
Gambar 2. Tahapan ANP .....	74
Gambar 3. Struktur Jaringan Analytic Network Process (ANP).....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk D.I Yogyakarta Berdasarkan Agama .....	3
Tabel 1.2 Potensi Zakat di D.I Yogyakarta.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	61
Tabel 3.1 Informan Ahli/Subjek Penelitian.....	69
Tabel 3.2 Skala Penilaian Perbandingan.....	75
Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Analisis Prioritas.....	127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Penilaian Informan pada Aspek Evaluasi .....	91
Grafik 4.2 Bidang Masalah-Pemerintah .....	93
Grafik 4.3 Prioritas Masalah Pemerintah-Peraturan Daerah .....	94
Grafik 4.4 Prioritas Masalah Pemerintah-Grand design/ Strategic Planning .....	95
Grafik 4.5 Prioritas Masalah Pemerintah-Standar Pelaporan .....	96
Grafik 4.6 Bidang Masalah-LAZ .....	98
Grafik 4.7 Prioritas Masalah LAZ-Profesionalisasi LAZ.....	99
Grafik 4.8 Prioritas Masalah LAZ-Basis Data.....	100
Grafik 4.9 Prioritas Masalah LAZ-Sinergitas LAZ .....	101
Grafik 4.10 Prioritas Masalah LAZ-Promosi dan Sosialisasi .....	103
Grafik 4.11 Bidang Masalah-Masyarakat.....	104
Grafik 4.12 Prioritas Masalah Masyarakat-Intensitas Masyarakat .....	105
Grafik 4.13 Prioritas Masalah Masyarakat-Minat Masyarakat.....	107
Grafik 4.14 Prioritas Masalah Masyarakat-Pengetahuan Masyarakat.....	108
Grafik 4.15 Bidang Solusi-Pemerintah .....	109
Grafik 4.16 Prioritas Solusi Pemerintah-Regulasi .....	110
Grafik 4.17 Prioritas Solusi Pemerintah-Grand Design /Strategic Planning .....	111
Grafik 4.18 Prioritas Solusi Pemerintah-Standarisasi Laporan .....	112
Grafik 4.19 Bidang Solusi-LAZ .....	113
Grafik 4.20 Prioritas Solusi LAZ-Profesionalisasi LAZ .....	115
Grafik 4.21 Prioritas Solusi LAZ-Basis Data .....	116
Grafik 4.22 Prioritas Solusi LAZ-Sinergitas LAZ.....	117
Grafik 4.23 Prioritas Solusi LAZ-Promosi dan Sosialisasi .....	118
Grafik 4.24 Bidang Solusi-Masyarakat .....	119
Grafik 4.25 Prioritas Solusi Masyarakat-Intensitas Masyarakat.....	120
Grafik 4.26 Prioritas Solusi Masyarakat-Minat Masyarakat .....	121
Grafik 4.27 Prioritas Solusi Masyarakat-Pengetahuan Masyarakat.....	122
Grafik 4.28 Prioritas Strategi.....	124
Grafik 4.29 Prioritas Strategi-Peraturan.....	124
Grafik 4.30 Prioritas Strategi-Standarisasi Lembaga .....	125
Grafik 4.31 Prioritas Strategi-Fasilitas .....	126

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prioritas masalah, solusi, dan strategi dalam optimalisasi penghimpunan dana zakat oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) di DIY menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP) dengan bantuan *software Super Decisions*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengambil enam informan yang terdiri dari satu pakar dan lima praktisi zakat yang ada di DIY untuk merumuskan prioritas pada aspek pemerintah, LAZ, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prioritas masalah dari aspek pemerintah adalah *grand design* atau *strategic planning*. Sedangkan prioritas masalah pada aspek LAZ adalah profesionalisasi LAZ dan prioritas masalah pada masyarakat adalah intensitas masyarakat. Adapun prioritas solusi dari aspek regulator, LAZ, dan masyarakat secara berurutan adalah standarisasi pelaporan, promosi serta sosialisasi zakat, dan pengetahuan masyarakat. Prioritas strategi yang perlu dilakukan secara berurutan adalah peraturan, fasilitas, dan yang terakhir adalah standarisasi lembaga. Penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya regulasi dalam bentuk peraturan daerah yang mengatur zakat di DIY, peningkatan kinerja amil, serta peningkatan pengetahuan masyarakat tentang zakat.

Kata kunci: Zakat, Penghimpunan Dana Zakat, Lembaga Amil Zakat, ANP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the priority of problems, solutions, and strategies in optimizing the collection of zakat funds by the Amil Zakat Institution (LAZ) in DIY using the Analytic Network Process (ANP) method with the help of Super Decisions software. The sampling technique in this study used a purposive sampling method by taking six informants consisting of one expert and five zakat practitioners in DIY to formulate priorities on government, LAZ, and community aspects. The results of the research show that the priority problem from the government aspect is grand design or strategic planning. Meanwhile, the priority problem in the LAZ aspect is the professionalization of LAZ and the priority problem in the community is community intensity. The priority solutions from the aspects of the regulator, LAZ, and the community respectively are standardization of reporting, promotion and dissemination of zakat, and public knowledge. Strategic priorities that need to be carried out sequentially are regulations, facilities, and the last is institutional standardization. This research shows that there is a need for regulation in the form of regional regulations governing zakat in DIY, improving the performance of amil, and increasing public knowledge about zakat.*

*Keywords : Zakat, Collection of Zakat Funds, Amil Zakat Institution, ANP*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Zakat merupakan bentuk kewajiban seorang muslim dengan cara mengeluarkan sebagian harta oleh pemberi zakat (muzakki) kepada penerimanya (mustahik). Dalam Islam, zakat merupakan ibadah yang mengandung dua dimensi yaitu hubungan antara manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan manusia (Firmansyah & Sukmana, 2014). Dilihat dari sisi spiritual manusia, menunaikan zakat adalah perwujudan iman seseorang kepada Allah SWT. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk mengharap keberkahan dan ridha dari Nya. Sedangkan dari sisi kemanusiaan, zakat merupakan bentuk kepedulian sosial terhadap kaum ekonomi bawah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Karim, 2015).

Berkaitan dengan penjelasan di atas, fungsi zakat adalah sebagai sarana distribusi kekayaan dengan salah satu perannya sebagai instrumen fiskal dalam Islam. Instrumen fiskal ini bertujuan untuk pemerataan harta kekayaan dan menghindari konsentrasi atau penghimpunan harta hanya pada orang kaya saja (Widiastuti et al., 2019). Zakat juga memberikan manfaat bagi muzakki dalam bentuk penyucian harta karena hakikatnya di dalam harta seseorang terdapat harta orang lain (Hakim, 2016). Dalam hal ini, peranan zakat dianggap efektif dalam mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia khususnya daerah-daerah tertentu (Akmal et al., 2018).

Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta (2021) menyebutkan zakat memiliki empat peranan penting dalam pembangunan daerah yakni

memoderasi kesenjangan sosial, membangkitkan ekonomi kerakyatan, mendorong munculnya model terobosan dalam pengentasan kemiskinan, dan mengembangkan sumber pendanaan pembangunan kesejahteraan umat di luar APBN maupun APBD. Aisyah et al., (2022) menyatakan baru-baru ini, zakat juga menjadi alternatif untuk ketahanan pangan masyarakat di tengah pandemi yang menimpa negara-negara di dunia khususnya Indonesia. Lembaga zakat memberikan jaminan bantuan makanan darurat dan menjamin kebutuhan tersebut tercukupi selama satu bulan.

Sebagai salah satu provinsi yang ada di Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berperan aktif dalam penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian dana zakat melalui lembaga zakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari [diy.baznas.go.id](http://diy.baznas.go.id), sampai dengan tahun 2020 Provinsi D.I Yogyakarta memiliki 40 lembaga zakat yang telah berizin. Lembaga zakat tersebut terdiri dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan jumlah enam lembaga. Sisanya, adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang tersebar di beberapa wilayah di D.I Yogyakarta. Masing-masing lembaga pengelola zakat tersebut mengharapkan kenaikan penghimpunan dana zakat setiap tahunnya. Kenaikan penghimpunan zakat di Yogyakarta diharapkan mampu untuk menjalankan program-program pemberdayaan ekonomi produktif dan berkelanjutan yang telah dibuat dengan harapan bersinergi memberantas kemiskinan di D.I Yogyakarta (BAZNAS, 2021).

Provinsi Yogyakarta dengan luas wilayah 3.133,15 km<sup>2</sup> mempunyai mayoritas penduduk beragama muslim. Berdasarkan data yang diperoleh dari

statistik penduduk Provinsi Yogyakarta pada semester II tahun 2021, berikut adalah jumlah penduduk D.I Yogyakarta menurut agama:

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk D.I Yogyakarta Berdasarkan Agama**

Agama	Kulon Progo	Bantul	Gunung Kidul	Sleman	Kota Yogyakarta
Islam	419.412	918.234	747.140	984.564	346.532
Kristen	5.676	12.490	12.871	32.233	26.184
Katolik	17.149	24.760	12.798	69.396	41.088
Hindu	24	783	992	1.144	478
Budha	599	204	388	708	1.171
Konghucu	0	2	2	42	26
Aliran Kepercayaan	14	40	250	22	30

Sumber: [kependudukan.jogjaprov.go.id](http://kependudukan.jogjaprov.go.id)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk yang memeluk agama Islam adalah sebanyak 3.415.882 jiwa yang didominasi oleh penduduk Kabupaten Sleman. Sedangkan penduduk yang beragama Kristen di Provinsi Yogyakarta mencapai 89.454 jiwa. Jumlah penduduk yang memeluk agama Katolik disini lebih banyak dibandingkan dengan penduduk yang memeluk agama Kristen dengan total sebanyak 165.191 jiwa.

Pada daerah Jawa khususnya Yogyakarta, penduduk yang memeluk agama Hindu dan Budha tergolong sedikit dengan jumlah masing-masing pemeluk adalah 3.421 jiwa dan 3.070 jiwa. Sedangkan untuk agama Konghucu total keseluruhan pemeluk adalah 72 jiwa dan untuk aliran kepercayaan



berjumlah 356 jiwa di Provinsi Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk di Provinsi D.I Yogyakarta beragama Islam.

Hukum membayar zakat adalah wajib bagi seorang muslim yang harta bendanya telah memenuhi ketentuan yang disyariatkan. Dalam Islam, tujuan membayar zakat adalah membersihkan hati dan sifat rakus serta kikir yang menjadi sifat dasar manusia. Dengan adanya zakat, Allah SWT memerintahkan manusia untuk memberikan sebagian hartanya kepada orang yang berhak atas harta tersebut. Disamping itu, kewajiban membayar zakat merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap kondisi masyarakat sekitar (Widiastuti et al., 2019). Berdasarkan data banyaknya penduduk muslim di Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2021 dapat dijadikan sebagai tolak ukur potensi zakat di tahun 2022.

Badan Amil Zakat Nasional menerbitkan laporan indikator pemetaan potensi zakat provinsi, kabupaten, dan kota tahun 2022 pada regional Jawa dengan data untuk Provinsi Yogyakarta sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Potensi Zakat di D.I Yogyakarta**

Dimensi Zakat (Rp)	Kabupaten/ Kota				
	Kulon Progo	Bantul	Gunung Kidul	Sleman	Kota Yogyakarta
Zakat Pertanian	23,48	28,23	44,24	24,09	0,01
Zakat Peternakan	22,11	25,08	50,41	13,56	0,12
Zakat Uang	64,76	60,69	61,30	84,04	171,07
Zakat Perusahaan	0,42	0,24	0,38	0,55	0,54
Zakat Penghasilan	181,89	383,45	258,72	606,02	428,06

Berdasarkan tabel di atas, potensi zakat terbesar adalah berasal dari zakat penghasilan dengan total sebesar Rp 1.858,14 miliar. Besarnya potensi ini berasal dari zakat penghasilan ASN ditambah zakat penghasilan non ASN. Kabupaten dengan potensi zakat penghasilan terbanyak adalah Kabupaten Sleman dengan jumlah Rp 606,02 miliar dan potensi terendah adalah Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah Rp 181,89 miliar.

Potensi zakat terbesar kedua berasal dari zakat uang dengan jumlah Rp 441,85 miliar. Bank Provinsi D.I Yogyakarta mencatatkan total penghimpunan simpanan pada tahun 2020 mencapai Rp 69 triliun. Nasabah yang menyimpan uang dalam bentuk tabungan sebesar 58,3%, giro 13,1%, dan deposito mencapai 28,3%. Kota Yogyakarta menjadi wilayah dengan potensi zakat terbesar dengan jumlah Rp 171,07 miliar. Kabupaten Sleman menempati posisi kedua dengan jumlah potensi Rp 84,04 miliar. Kemudian disusul Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Bantul dengan jumlah masing-masing Rp 64,76 miliar, Rp 61,30 miliar, dan Rp 60,69 miliar.

Zakat pertanian memiliki potensi sebesar Rp 120,04 miliar yang berasal dari makanan pokok yakni padi sebesar Rp 107,58 miliar dan perkebunan yang terdiri dari kelapa, karet, kpi, tebu, kakao, dan teh sebesar Rp 12,46 miliar. Kabupaten Gunungkidul berpotensi menyumbangkan zakat pertanian tertinggi yakni Rp 44,24 miliar. Kemudian, Kabupaten Bantul dengan potensi sebesar Rp 28,23 miliar serta Kabupaten Sleman sebesar Rp 24,09 miliar. Kabupaten Kulon Progo menempati posisi dua terendah dengan potensi zakat pertanian

sebesar Rp 23,48 miliar. Sedangkan Kota Yogyakarta memiliki paling sedikit potensi zakat ini yaitu Rp 0,01 miliar mengingat letaknya di tengah kota.

Potensi zakat peternakan di Provinsi D.I Yogyakarta mencapai Rp 111,27 miliar. Besaran potensi ini diperoleh dari zakat hewan ternak Rp 96,39 miliar dan hewan lainnya Rp 14,88 miliar. Secara keseluruhan, Kabupaten Gunungkidul paling berpotensi untuk zakat peternakan dengan jumlah Rp 50,41 miliar. Setelah itu disusul Kabupaten Bantul dan Kabupaten Kulon Progo dengan masing-masing potensi sebesar Rp 25,08 miliar dan 22,11 miliar. Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta menempati dua potensi terendah dengan masing-masing potensi sebesar Rp 13,56 miliar dan Rp 0,12 miliar.

Perusahaan diindikasikan menyumbangkan potensi zakat paling sedikit di Provinsi D.I Yogyakarta dengan jumlah Rp 2,11 miliar. Potensi ini dihitung dari laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berupa PDAM dan BPR. Potensi tertinggi diperoleh dari Kabupaten Sleman dengan jumlah Rp 545,97 miliar dan disusul Kota Yogyakarta sebesar Rp 535,26 miliar. Kabupaten Kulon progo berpotensi menyumbangkan zakat sebesar Rp 417,47 miliar. sedangkan Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Bantul diperkirakan menyumbangkan zakat perusahaan dengan jumlah masing-masing Rp 378,10 miliar dan Rp 236,39 miliar.

Potensi penghimpunan dana zakat yang ada di Provinsi D.I Yogyakarta berbanding terbalik dengan realisasinya. Sebagaimana yang telah dijabarkan di atas bahwa Provinsi D.I Yogyakarta memiliki potensi penghimpunan zakat hingga Rp 2.5 triliun per tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan BAZNAS, total penghimpunan zakat di Provinsi D.I Yogyakarta mulai tahun

2019 hanya mencapai Rp 4 miliar dengan tambahan saldo akhir tahun sebelumnya sebesar Rp 232 juta. Lembaga amil zakat Provinsi D.I Yogyakarta terus mengupayakan penghimpunan zakat ini tumbuh di tahun berikutnya. Hingga per Desember 2020 penghimpunan zakat mengalami kenaikan sebesar Rp 1 miliar menjadi Rp 5 miliar. Hingga Desember 2021 penghimpunan dana zakat di Provinsi D.I Yogyakarta mengalami kenaikan yang signifikan yakni sebesar 224% dengan nominal Rp 12.3 miliar. Meskipun mengalami kenaikan angka penghimpunan yang cukup drastis, namun angka ini jauh dari potensi penghimpunan dana zakat yang seharusnya.

Zakat termasuk ke dalam salah satu instrumen mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia. Pengelola zakat perlu mempertimbangkan potensi zakat secara spasial baik dalam penghimpunan maupun pendistribusiannya untuk menurunkan angka kemiskinan pada setiap daerah (Karim et al., 2020). Provinsi D.I Yogyakarta mencatatkan persentase kemiskinan paling tinggi sebesar 12,1% dibandingkan dengan Provinsi Banten sebesar 4,6% dan DKI Jakarta sebesar 3,55%. Berdasarkan hal tersebut, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS) jumlah masyarakat miskin di Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2021 adalah 506,45 ribu jiwa.

Permasalahan penghimpunan zakat oleh LAZ di setiap daerah bersumber dari faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* yang berasal dari dalam lembaga amil zakat itu sendiri yakni manajemen LAZ yang kurang baik salah satunya dari segi sumber daya manusia. Sedangkan faktor *eksternal* berasal dari pihak lain yang bersangkutan (Siregar, 2021). Selain itu, lembaga amil zakat sering menemui permasalahan pada muzakki yang membayarkan

zakatnya langsung ke masjid-masjid atau mustahik lain. Hal tersebut telah menjadi kebiasaan masyarakat sehingga LAZ perlu mengadakan forum guna memberikan kepercayaan pada masyarakat untuk menghimpun dananya pada LAZ saja (Tanjung & Nasution, 2022).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menyebutkan ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pengelola zakat dalam penghimpunan dana zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar, (2015) dengan metode analisis data menggunakan komparasi antara ketentuan undang-undang zakat dengan fakta empiris mengemukakan bahwa permasalahan *fundraising* zakat di BAZNAS se Sumatera Utara adalah BAZNAS kurang mendesak pemerintah untuk mewujudkan struktur organisasi sesuai PP No 14 Tahun 2014, minimnya respon pemerintah terhadap permasalahan BAZNAS, kurangnya dukungan dana dari pemerintah kabupaten/kota. Permasalahan juga timbul dari sisi internal yakni BAZNAS tidak memiliki SDM profesional dan lemahnya sistem administrasi serta keuangan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Darmawati & Nawarini, (2016) menggunakan metode reduksi data, display data dan kategori data memaparkan beberapa permasalahan penghimpunan zakat di Kabupaten Banyumas. Sebagian permasalahan sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar, (2015) yaitu kurangnya jumlah dan kompetensi SDM dan keterbatasan dana untuk operasional. Permasalahan *fundraising* zakat lainnya meliputi kurangnya kesadaran masyarakat dalam menghitung dan menyalurkan zakat

melalui OPZ, dualisme kepemimpinan dalam institusi dan tersentralisasi sistem manajemen, dan kurangnya komitmen pengurus.

Permasalahan penghimpunan dana zakat juga diungkapkan Zulhamdi, (2017) dalam penelitiannya dengan menggunakan studi kasus *Baitul Mal Aceh*. Hasil penelitian mengelompokkan permasalahan penelitian menjadi dua yakni permasalahan *internal* dan *eksternal*. Permasalahan *internal* timbul karena perekrutan pegawai melalui relasi kantor sehingga SDM yang ada tidak memadai. Masalah *eksternal* disebabkan karena kurangnya sosialisasi *Baitul Mal* kepada masyarakat, kurangnya dukungan pemerintah, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap *Baitul Mal*, dan khilafiah masalah zakat kontemporer.

Widiastuti et al., (2021) dalam penelitiannya menyebutkan permasalahan lain yang dialami lembaga zakat dalam penghimpunan dana. Permasalahan tersebut adalah mustahik memiliki kemampuan yang rendah untuk tumbuh dan berkembang. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari & Firdaus, (2017) yang menganalisis strategi penghimpunan zakat menggunakan pendekatan *business model canvas* menjelaskan bahwa kelemahan penghimpunan zakat pada salah satu BAZNAS di Jakarta adalah belum adanya klasifikasi muzakki secara khusus, jumlah konter penerima zakat masih terbatas, OPZ belum sampai pada taraf pengambilan zakat, dan lembaga belum dapat memaksimalkan kerjasama dengan instansi pemerintah.

Furqon, (2015) mengungkapkan bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengumpulan zakat antara lain pemahaman dan kesadaran umat Islam tentang kewajiban zakat yang masih rendah, konsep fiqih zakat

yang dipahami masyarakat tidak sesuai dengan kondisi sosio-kultural dan perekonomian bangsa, adanya pertentangan kepentingan antar lembaga pengelola zakat, kurangnya kepercayaan masyarakat kepada lembaga pengelola zakat, dan lemahnya aspek sumber daya manusia pengelola zakat.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan pada studi kasus, Peneliti memilih Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Provinsi D.I Yogyakarta karena tingginya potensi zakat yang ada tetapi penghimpunan dana zakat yang terkumpul masih sedikit sehingga belum dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Fokus penelitian pada LAZ dikarenakan penghimpunan zakat pada lembaga ini berasal dari setiap lapisan masyarakat, berbeda dengan BAZNAS yang hanya berasal dari Aparatur Sipil Negara (ASN). Selain itu, belum ada peneliti yang melakukan penelitian tentang permasalahan penghimpunan zakat di Provinsi D.I Yogyakarta.

Lebih lanjut, penelitian ini memberikan rekomendasi solusi dan strategi terbaik yang perlu dilakukan LAZ Provinsi D.I Yogyakarta guna mengatasi masalah yang dialami menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP). ANP adalah pendekatan kualitatif non parametrik untuk pengambilan keputusan dengan kerangka kerja umum tanpa membuat asumsi yang merupakan penyempurnaan dari metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Penggunaan metode analisis ANP karena metode ini lebih unggul dalam kesederhanaan (*simplicity*), hubungan (*connectivity*), komparasi yang lebih objektif, prediksi yang lebih akurat, hasil lebih stabil dan *robust*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa prioritas masalah dalam optimalisasi penghimpunan dana zakat oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) di DIY?
2. Apa prioritas solusi dalam optimalisasi penghimpunan dana zakat oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) di DIY?
3. Apa prioritas strategi dalam optimalisasi penghimpunan dana zakat oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) di DIY?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis prioritas masalah dalam optimalisasi penghimpunan dana zakat oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) di DIY;
  - b. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis prioritas masalah dalam optimalisasi penghimpunan dana zakat oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) di DIY;
  - c. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis prioritas masalah dalam optimalisasi penghimpunan dana zakat oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) di DIY.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Bagi Lingkungan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam perkuliahan dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang membahas



mengenai permasalahan-permasalahan dan solusi penghimpunan dana zakat serta pemahaman mengenai zakat itu sendiri.

b. Bagi Praktisi Zakat

1) Pemerintah

Diharapkan mampu menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait dengan penghimpunan zakat untuk memberikan kepercayaan kepada masyarakat sebagai muzakki untuk menyalurkan zakat lewat lembaga amil zakat atau lembaga pengelola zakat lainnya.

2) Bagi Lembaga Zakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi lembaga amil zakat khususnya di Provinsi D.I Yogyakarta untuk mengetahui *urgensi* permasalahan yang sedang dihadapi dalam melaksanakan penghimpunan dana zakat sehingga lembaga amil zakat dapat merumuskan permasalahan yang terlebih dahulu harus diselesaikan beserta dengan solusi dan strategi terkait.

**D. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari 5 bagian, yaitu Bab I pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V yaitu penutup.

Bab I Pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang yang mendasari penelitian. Selain itu berisi rumusan masalah yang bertujuan untuk memberikan batasan-batasan penelitian yang berbentuk pertanyaan. Adapun tujuan dan manfaat penelitian yang akan dicapai oleh peneliti

tertuang dalam tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian yang menjelaskan gambaran umum dari penelitian yang berisi pendahuluan sampai dengan penutup atau kesimpulan.

Bab II Tinjauan Pustaka yang berisi penjelasan secara detail mengenai teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu teori manajemen oleh James A.F Stoner, penghimpunan dana, zakat, dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Adapun paparan terkait penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat dalam poin penelitian yang relevan. Adanya teori dan penelitian yang relevan tersebut digunakan untuk pengembangan hipotesis dan menyusun kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian yang mendeskripsikan mengenai metode yang digunakan saat penelitian meliputi pembahasan mengenai jenis data yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil pengumpulan melalui wawancara, kuesioner, dan laporan publikasi serta instansi terkait. Selain jenis data, adapun penjelasan terkait populasi dan sampel yang menjadi objek penelitian yang mana dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal terakhir yang dijelaskan pada bab ini adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang mana teknik analisis data yang digunakan yaitu *Analysis Network Process* (ANP) dengan menggunakan alat analisis *Super Decision*.

Bab IV Hasil dan Pembahasan menjelaskan mengenai hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun. Hasil

penelitian disajikan dalam bentuk tabulasi pengolahan data penelitian dengan menampilkan hasil pengujian yang meliputi hasil analisis masalah, hasil analisis klaster masalah, hasil analisis klaster solusi, dan uji analisis lainnya serta penafsiran dari hasil tersebut.

Bab V Penutupan yang merupakan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan secara lengkap pada bab sebelumnya. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang berhubungan dengan penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prioritas bidang masalah dari aspek pemerintah dalam mengoptimalkan penghimpunan dana zakat di DIY yaitu terkait *grand design* atau *strategic planning*, dilanjutkan dengan peraturan daerah tentang zakat, dan standar pelaporan keuangan. Sedangkan prioritas bidang masalah pada aspek Lembaga Amil Zakat (LAZ) secara berurutan yaitu profesionalisasi LAZ, dilanjutkan dengan sinergitas LAZ, kemudian promosi dan sosialisasi zakat, dan yang terakhir adalah basis data muzakki. Sementara itu, prioritas bidang masalah pada aspek masyarakat yang pertama adalah intensitas masyarakat, kedua terkait dengan pengetahuan masyarakat, dan ketiga adalah minat masyarakat.
2. Prioritas bidang solusi dari aspek pemerintah adalah yang pertama terkait standarisasi pelaporan, kedua terkait dengan regulasi, dan yang ketiga adalah *grand design* atau *strategic planning*. Selanjutnya, prioritas bidang solusi pada aspek Lembaga Amil Zakat (LAZ) secara berurutan adalah promosi dan sosialisasi zakat, profesionalisasi LAZ, basis data muzakki, dan sinergitas LAZ. Kemudian, prioritas bidang solusi pada aspek masyarakat yang pertama terkait pengetahuan masyarakat, kedua intensitas masyarakat, dan yang ketiga minat masyarakat.

3. Prioritas bidang strategi dalam optimalisasi penghimpunan dana zakat oleh LAZ di DIY yang pertama adalah peraturan, kemudian fasilitas, dan yang terakhir adalah standarisasi lembaga. Prioritas pada setiap aspek strategi tersebut adalah gubernur dan DPRD bersama-sama menyusun perda zakat secara transparan, membuat perencanaan dan pengembangan SDM, dan memberikan fasilitas baik digital maupun manual untuk pembayaran zakat.

## **B. Saran**

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka adapun saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan dengan metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif yang memfokuskan penggalian informasi kepada informan ahli dalam bidang penghimpunan zakat. informasi tersebut kemudian menghasilkan suatu kesepakatan dan memberikan hasil analisis berupa prioritas masalah, solusi, dan strategi. Penelitian ini adalah studi awal dalam bidang penghimpunan zakat, sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut seperti tingkat kepercayaan atau minat masyarakat membayarkan zakatnya kepada lembaga amil zakat setelah adanya penerapan strategi yang dilakukan oleh lembaga amil zakat. Selain itu, analisis terkait pertumbuhan zakat oleh LAZ di DIY juga perlu dilakukan.

- b. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa permasalahan penghimpunan dana zakat oleh LAZ di DIY juga berasal dari masyarakat. Tetapi, dalam penelitian ini tidak mengambil informan dari masyarakat itu sendiri. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya bisa mengambil informan dari masyarakat untuk dapat mengetahui kendala dan permasalahan yang dialami secara langsung dan lebih mendalam. Selain itu juga dapat mengetahui apa harapan masyarakat terkait penghimpunan zakat yang dilakukan oleh LAZ di DIY.
- c. Penelitian ini tidak menggunakan nilai *Rater Agreement* untuk menunjukkan tingkat kesesuaian atau persetujuan para informan terhadap masalah dalam suatu klaster karena penelitian ini fokus pada prioritas aspek masalah, aspek solusi, dan aspek strategi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari topik yang memungkinkan untuk nilai ini dapat digunakan.

## **2. Implikasi Manajerial**

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat mendorong agar peraturan daerah terkait zakat yang sudah dibentuk dan disahkan agar dapat segera disosialisasikan dan diimplementasikan. Selain itu, diharapkan pemerintah dapat mampu bersinergi dengan lembaga amil zakat untuk optimalisasi penghimpunan dengan cara edukasi kepada amil dan masyarakat, memfasilitasi kegiatan, dan memberikan evaluasi kepada lembaga amil zakat.
- b. Bagi lembaga amil zakat, perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas amil menuju amil profesional dengan cara-cara seperti

*training* dan sertifikasi untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. Selain itu, perlu adanya kolaborasi bersama dengan lembaga amil zakat lain baik untuk program kerja maupun sosialisasi. Bagi lembaga zakat yang belum melaksanakan penghimpunan zakat dengan baik, diharapkan dapat memulai dengan melakukan perencanaan dan sistem penghimpunan yang akan dilakukan.

- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi terkait penghimpunan zakat dan memberikan kepercayaan untuk masyarakat dapat menghimpun zakatnya pada lembaga. Masyarakat juga diharapkan dapat lebih menggali informasi tentang zakat dengan cara meningkatkan literasi. Selain itu, masyarakat juga dapat berperan sebagai pengawas terhadap pelaksanaan penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh lembaga amil zakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, D., Putri, F., & Mukhlis, I. (2022). *Peran zakat terhadap ketahanan pangan dalam pembangunan ekonomi daerah*. 2(1), 79–90. <https://doi.org/10.17977/um066v2i12022p79-90>
- Akmal, R., Fuad, Z., & Sofyan, N. B. (2018). Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Baitul Mal Aceh). *Ekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 2(2), 1–10. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/ekobis>
- Al-Farran, A. bin M. (2007). Menyelami Kedalam Kandungan Al-Quran: Tafsir Imam Syafi'i. In *jilid 3* (pp. 677–679). Almahira.
- Amir, H. (2020). Analisis Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Manajemen Pengelolaan Zakat. *Jurnal Khazanah Ulum Ekonomi Syariah (JKUES)*, 4(1).
- Amy, R. (2021). *Fungsi Pengawasan Dalam Mekanisme Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat Di Lazis At-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur*. [http://repository.radenintan.ac.id/15932/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/15932/2/BAB 1 %26 2 AMY RESTIANA.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/15932/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/15932/2/BAB%201%2020AMY%20RESTIANA.pdf)
- Andriani, Mairijani, & Ainun, B. (2020). *Zakat Perusahaan di Indonesia : Penerapan dan Potensinya*. CV Budi Utama.
- Andriansah, A., Yuniva, I., & Safitri, P. A. (2019). Aplikasi Pengolahan Zakat Berbasis Web (E-Zakat). *Bianglala Informatika*, 7(2), 76–81. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Bianglala/article/view/6474%0Ahttps://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Bianglala/article/download/6474/3665>
- Anggara, D. S., & Abdillah, C. (2019). Modul Metode Penelitian. *FKIP Universitas Pamulang*, 1–219.
- Ar-Rifa'i, M. N. (2011a). Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir. In *jilid 1* (pp. 96–97). Gema Insani.
- Ar-Rifa'i, M. N. (2011b). Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir. In



*jilid 4* (pp. 780–781). Gema Insani.

- Ardani, M., & Pujiyono, A. (2021). Priority Problems and Solutions in Formulating Strategies to Optimize Zakat Collection in Indonesia: ANP Approach. *International Journal of Zakat*, 6(3), 69–86.
- Asanjaya, D. B., & Suryaningsih, S. A. (2021). The Fundraising Strategy of Zakat in National Zakat Agency of East Java. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 6(1), 71–81.
- Ascarya, & Yumanita, D. (2018). Analisis Rendahnya Pengumpulan Zakat Di Indonesia Dan Alternatif Solusinya. *Bank Sentral Indonesia*, 9, 21.
- Asegaf, M. M. (2018). Menakar Problematika Pengelolaan Zakat di Zaman Modern. *Al-Mada; Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(1), 78–87.
- Astuti, O. S. (2020). *Implementasi Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat Untuk Kesejahteraan Mustahik Pada LAZISNU Kota Kediri*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/25111>
- Asyuti, R. (2012). Optimalisasi Wakaf Produktif. *At-Taradhi Jurnal Study Ekonomi*, 3(1), 45–54.
- Atabik, A. (2016). Manajemen Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(1), 40–62.
- Az-Zuhaili, W. (2013a). Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, Manhaj. In *jilid 1* (pp. 114–115). Gema Insani.
- Az-Zuhaili, W. (2013b). Tafsir Al-Wasith. In *jilid 3* (pp. 864–866). Gema Insani.
- Aziz, M. I. A., & Susetyo, H. (2020). Dinamika Pengelolaan Zakat oleh Negara di Beberapa Provinsi di Indonesia Pasca Undang-Undang No.23 Tahun 2011. *The ASHA Leader*, 25(3), 26–27. <https://doi.org/10.1044/leader.ppl.25042020.26>
- Bahtiar, E. (2020). SWOT Analysis of the Mempawah Regency Baznas Development Strategy in Collecting Zakat Funds. *JIL: Journal of Islamic Law*, 1(1), 115–134. <https://doi.org/10.24260/jil.v1i1.12>

- Baidowi, M. S. I., & Abadi, S. (2021). Analisis Swot Manajemen Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Magetan. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1(2), 247–267. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v1i2.285>
- Bakri, A. A. Al, Muhammad, M. A., Khalaf, M. A. L., & Hamid, M. M. A. (2009). Tafsir Ath-Thabari. In M. S. Akbar & B. H. Amin (Eds.), *jilid 13* (pp. 202–210). Pustaka Azzam.
- Bariyah, O. N. (2018). Studi Peraturan Daerah (Perda) Tentang Pengelolaan Zakat Di Indonesia. *Umj*, 51(1), 51.
- BAZNAS. (2021). *Rencana Strategis Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta 2020-2025*.
- Darmawati, D., & Nawarini, A. T. (2016). Potensi, Pencapaian Pengumpulan Zakat dan Permasalahannya di Kabupaten Banyumas dan Purbalingga. *Al-Tijary*, 1(2), 141–150. <https://doi.org/10.21093/at.v1i2.531>
- Dianto, A. M. (2014). Peranan Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Kabupaten Tulungagung. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.21274/an.2014.1.1.138-160>
- Djayusman, R. R., Afif, M., Triyawan, A., & Abduh, F. (2017). Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (Studi kasus di LAZ Ummat Sejahtera Ponorogo). *Islamic Economics Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.21111/iej.v3i1.1383>
- Eriani, E. (2019). *Analisis Metode Penghimpunan dan Distribusi Dana Zakat pada Baznas Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan*.
- Fadillah, H., Basuki, H., & Zainul, H. M. (2020). Pengaruh perencanaan sdm, pengembangan sdm, dan kompensasi terhadap kinerja petugas amil pada badan amil zakat nasional (baznas) di kalimantan selatan. *Jurnal Manajemen Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad*. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/7337>

- Fakhrudin. (2008). *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia* (Sudirman (ed.)). UIN-Malang Press.
- Firmansyah, I., & Sukmana, W. (2014). Analisis Problematika Zakat Pada Baznas Kota Tasikmalaya: Pendekatan Metode Analytic Network Process (Anp). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 392–406. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i2.6593>
- Furqon, A. (2015). Management of Zakat. *BPI Ngaliyan*, 33–34.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern* (I. Kelana (ed.)). Gema Insani.
- Hakim, I. (2016). *Diversifikasi Penghasilan Kontemporer Sebagai Alternatif Sumber Dana Zakat*. 1(1), 103–112.
- Handayani, L., & Ainun, B. (2017). Evaluasi Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat (Laz) Poliban. *Jurnal INTEKNA : Informasi Teknik Dan Niaga*, 17(2), 97–104. <https://doi.org/10.31961/intekna.v17i2.467>
- Harahap, S. (2017). Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-Fungsi Manajemen. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 211–234.
- Hardiyanto, N., Afif, N. C., Sumantri, M. B. A., & Saudi, M. H. M. (2018). Systemic Approach to Solve Problem of Managing Zakat in Contemporary Muslim Society in Indonesia. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(34), 261–266. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.34.23903>
- Haryanto, D. (2016). *Strategi Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center dan Badan AMil Zakat Nasional*.
- Hidayat, A., & Mukhlisin. (2020). Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03), 675–684.
- Huda, N., Anggraini, D., Ali, K. M., Mardoni, Y., & Rini, N. (2014). Prioritas Solusi Permasalahan Pengelolaan Zakat dengan Metode AHP (Studi di Banten dan Kalimantan Selatan). *Al-Iqtishad*, VI(2), 223–238.

- Irwanuddin. (2019). Dinamika Zakat Dan Urgensinya Dalam Alquran Dan Hadits. *Jurnal Al-Qardh*, 3(1), 45–54. <https://doi.org/10.23971/jaq.v3i1.1184>
- Kamal, S. (2016). Urgensi Strategi Promosi Dan Model Upzm. *J-EBIS*, 2(2), 1–13.
- Karim, A. (2015). Dimensi Sosial Dan Spiritual Ibadah Zakat. *Ziswaf*, 2(1).
- Karim, A., Mudhofi, M., & Arwani, W. (2020). Analisis Spasial Potensi Zakat dan Kemiskinan di Indonesia. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 13(2), 117–130.
- Kristin, A., & Umah, U. K. (2011). Penerapan Akuntansi Zakat pada Lembaga amil Zakat (Studi pada LAZ DPU DT Cabang Semarang). [Http://Jurnal.Unimus.Ac.Id](http://Jurnal.Unimus.Ac.Id), 7(109), 68–97.
- Ma'ruf, F. F., & Kurnia, T. (2022). Optimalisasi Biaya Metode-Metode Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah LAZ Daarut Tauhiid Peduli Bogor. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 3(2), 52–78. <https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v3i2.347>
- Malik, A. (2020). *Analysis of Zakat Fund Collection Synergy through Muzakki and Zakat Institution Perspectives (An East Java Case Study)*. <https://doi.org/10.4108/eai.27-8-2020.2303277>
- Mudzakir Ilyas. (2021). STRATEGI DALAM MENGHIMPUN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Prabumulih). *ADL ISLAMIC ECONOMIC : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 77–88. <https://doi.org/10.56644/adl.v2i1.26>
- Mulyono, S. H., Ayuniyyah, Q., & Ibdalsyah. (2022). Strategi Digital Fundraising Dalam Penghimpunan Dana Zakat : Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Global Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 67–79.
- Nadlifah, W. (2015). *Pengaruh transparansi dan tanggung jawab (responsibility) terhadap kepatuhan membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/2240>
- Naim Haris, A. (2018). Problematika Fundraising Di Lazisnu Kudus. *ZISWAF* :

*Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5(2), 1–20.

- Nurhasanah, S. (2018). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Akuntabilitas*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8826>
- Nurrahman, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., Yati, F., Lusiani, Riaddin, D., & Setiawan, J. (2021). *Pengantar Statistika I* (S. Haryanti (ed.)).
- Nursamsi, A. (2014). Manajemen Penghimpunana Dana Zis Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). In *Skripsi*.
- Nuzula, J. F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Muzakki Menyalurkan Zakat Profesi Melalui Baznas Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Pramiyati, T., Jayanta, & Yulnelly. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Jurnal Simetris*, 8(2), 679. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>
- Purnamasari, D., & Firdaus, A. (2017). Analisis Strategi Penghimpunan Zakat Dengan Pendekatan Business Model Canvas. *Human Fallah*, 4(2), 1–27.
- Putra, T. W. (2019). Penghimpunan Dana Zakat Infak Dan Sedekah Di Badan Amil Zakat Nasional. *Laa Maisyir*, 6(2), 246–260.
- Putra, T. W. (2021). Fundraising Strategies In The National Board of Zakat (BAZNAS) Tana Toraja Regency. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 8(2), 168. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v8i2.11786>
- Putra, T. W., & Naufal, A. (2021). Konsep Manajemen Pengumpulan Dana Zakat. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 8(1), 72–98. <http://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/madinah/article/view/666%0Ahttp://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/madinah/article/download/666/478>
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan*

- keunggulannya* (Arita (ed.)). Grasindo. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Ridwan, M. R. S., & Fadilah, S. (2022). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Penghimpunan Dana Zakat Online di Badan Amil Zakat Nasional. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 156–162. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1018>
- Rosmawati, R., Nurhasanah, N., & Nurhayati, N. (2015). *Analisis Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Di Kota ....* 109, 189–196. <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/5195>
- Saaty, T. L., & Vargas, L. G. (2013). Decision making with the analytic network process: economic, political, social and technological applications with benefits, opportunities, costs and risks. Edisi kedua. In *Proceedings of the 14th International Symposium on Operational Research, SOR 2017* (Vols. 2017-Septe). <https://doi.org/10.1007/0-387-33987-6>
- Samsuri, T. (2003). *Kajian Teori , Kerangka Konsep Dan Hipotesis dalam Penelitian.* 1–7. [http://repository.unp.ac.id/1656/1/TJEJEP\\_SAMSURI\\_209\\_03.pdf](http://repository.unp.ac.id/1656/1/TJEJEP_SAMSURI_209_03.pdf)
- Sapsuha, M., & Nainggolan, B. (2021). Efektifitas Manajemen Penghimpunan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Ternate. In *Indonesian Journal of Shariah and Justice* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.46339/ijjs.v1i2.8>
- Saputro, N. L. H., & Sukmana, R. (2020). Pemilihan Aktivitas Fundraising Zakat Organisasi Pengelola Zakat Di Jawa Timur Menggunakan Analytic Network Process. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(3), 460. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp460-471>
- Sari, E. K. (2006). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* (S. Sumaryo, Erita (ed.)). PT Grasindo.
- Sari, F. I. (2021). Strategi Pengumpulan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar di Tengah Pandemi Covid-19”. In *IAIN Batusangkar*.

- Satrio, E., & Siswanto, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, 1*(4), 308–315.
- Shadriyah. (2020). Manajemen Pengelolaan Zakat di Era New Normal. *Islamic Economics and Business Journal Islamic Economics and Business Journal, 2*(1), 33–52.
- Shafwan Tsauri & Moh.Idil Ghufro. (2021). Utilization of Zakāh Application as Zakāh Management Innovation in Increasing the Zakāh Potential ( Penerapan Aplikasi Zakat Sebagai Inovasi Pengelolaan Zakat dalam Meningkatkan Potensi Zakat ). *El-Qist : Journal of Islamic Economics and Business (JIEB), 11*(01).
- Shiddieqy, H. A. (1991). *Pedoman Zakat*. Bulan Bintang.
- Siregar, S. (2015). Problematika Fundraising Zakat. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Siregar, T. J. (2021). Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zakat pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan. *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah, 4*(2), 180–188.
- Siswanto. (2018). *Pengantar Manajemen*.
- Soleh, M. (2020). Zakat Fundraising Strategy: Opportunities and Challenges in Digital Era. *Journal of Nahdlatul Ulama Studies, 1*(1), 1–16. <https://doi.org/10.35672/jnus.v1i1.1-16>
- Solikhan, M. (2020). Analisis Perkembangan Manajemen Zakat untuk Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Syi'ar, 20*(01), 46–62. <https://doi.org/10.29300/syr.v20i1.3019>
- Sudarman, A. (2019). Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2*(1), 35–54. <https://doi.org/10.15575/cjik.v2i1.5056>

- Suginam. (2021). *Strategi Optimalisasi Implementasi Digitalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Di Sumatera Utara.*
- Suryadi, A. (2018). Mustahiq Dan Harta Yang Wajib Dizakati Menurut Kajian Para Ulama. *TAZKIYA Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan*, 19(1), 1–12.
- Syafiq, A. (2016). Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat. *Ziswaf*, 3(1), 18–38.
- Syakir, A. (2014). Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir. In *jilid 3* (pp. 583–584). Darus Sunnah Press.
- Syakir, A., & Zulkarnain, L. (2020). Effectiveness of Zakat Collection in Optimizing The Potential of Zakat in West Java Case Study of West Java BAZNAS. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 58–69. <https://doi.org/10.46899/jeps.v7i2.115>
- Tambunan, J. (2021). Memaksimalkan Potensi Zakat Melalui Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat. *Jurnal Islamic Circle*, 2(1), 118–131. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/islamiccircle/article/view/498/416>
- Tanjung, A. F., & Nasution, Y. S. J. (2022). Permasalahan Serta Solusi dalam Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZIS di Lazismu Kota Medan. *Jurnal Investasi Penelitian*, 2(11), 1–6.
- Toriquddin, M., & Rauf, A. (2013). Manajemen pengelolaan zakat produktif di yayasan ash shahwah (yasa) malang. *Jurnal De Jure*, 5(1), 29–41.
- Wahyuningsih, S., & Makhrus. (2019). Pengelolaan zakat produktif dalam pengentasan kemiskinan di kabupaten banyumas. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 179–201. <https://doi.org/10.30595/jhes.v2i2.5720>
- Wati, Z. N. (2021). Upaya Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.*



- Widiastuti, T., Cahyono, E. F., Zulaikha, S., Mawardi, I., & Al Mustofa, M. U. (2021). Optimizing zakat governance in East Java using analytical network process (ANP): the role of zakat technology (ZakaTech). *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(3), 301–319. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2020-0307>
- Widiastuti, T., Soeroto, W. M., & Rusgianto, S. (2019). *Zakat* (Issue April).
- Wikaningtyas, S. U., & Sulastiningsih, S. (2015). Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 2(2), 129–140. <https://doi.org/10.32477/jrm.v2i2.169>
- Yudhira, A. (2020). Efektivitas, Analisis Dana, Penyaluran Sedekah, Infak dan Sedekah pada Yayasan Rumah Zakat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(1), 2–3.
- Zetira, A. (2021). Optimalisasi Penghimpunan Zakat Digital di Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 228–237.
- Zulhamdi. (2017). Problematika Pengelolaan Zakat pada Baitul Mal Aceh. *Jurnal Sarwah*, 16(1), 1–18.